

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan oleh penulis dengan tujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh corporate social responsibility, ukuran perusahaan, dan capital intensity terhadap tax avoidance pada perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2016-2021. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*.
3. *Capital intensity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Beberapa keterbatasan dalam penelitian yaitu:

1. Peneliti ini terdapat pada perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI, dan banyak perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap berturut-turut enam tahun dari 2016-2021 sehingga datanya terbatas.

2. Penelitian yang dilakukan hanya pada perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2016-2021 saja, sehingga hasil penelitian tidak mencakup banyak perusahaan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan di atas, berikut saran penulis bagi penulis selanjutnya:

1. Bagi perusahaan yang tidak melaporkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap diharapkan untuk wajib melaporkan dan mempublikasikan sesuai dengan peraturan OJK nomor 14/POJK.04/2022 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik.
2. Bagi penulis selanjutnya disarankan melakukan penelitian yang lebih luas bukan hanya pada perusahaan batu bara, sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih luas dari optimal.

### 5.4 Implikasi Manajeral

Hasil penelitian ini menimbulkan adanya implikasi manajeral yaitu ukuran perusahaan dan *capital intensity* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi manajeral yaitu ukuran perusahaan dan *capital intensity* merupakan salah satu dari faktor yang mempengaruhi terjadinya variabel *tax avoidance*.

Perusahaan skala besar cenderung memiliki total aset yang besar, perusahaan yang memiliki total aset yang besar cenderung dapat menghasilkan laba yang relatif besar, sehingga beban pajak yang dibayarkan akan menjadi semakin besar. Transaksi yang terjadi pada perusahaan besar cenderung lebih kompleks dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga perusahaan melakukan tindakan *tax avoidance* dari setiap transaksi guna menekan beban pajak yang dibayarkan dan Perusahaan yang cenderung memilih lebih banyak berinvestasi modal pada aset tetap akan menimbulkan beban depresiasi dari aset tersebut lebih besar sehingga beban perusahaan akan besar. Dengan beban perusahaan yang semakin besar maka laba yang diperoleh semakin kecil sehingga pendapatan kena pajak perusahaan semakin kecil pula. Pengukuran variabel *capital intensity* adalah dengan membagi total aset tetap bersih terhadap total aset perusahaan. Sehingga perusahaan yang melakukan *tax avoidance* tentunya melalui investasi pada aset tetap.